

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan Pengelolaan Berduka Akibat Kehilangan Anggota Keluarga Karena Kematian di Desa Bulutan Parakan. Proses keperawatan dilaksanakan mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Tiap-tiap proses keperawatan dilakukan secara kesinambungan dan komprehensif.

Pengkajian dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan melakukan pemeriksaan fisik. Dengan 3 teknik pengkajian yang digunakan sudah cukup untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisa data untuk menegakkan masalah keperawatan.

Hasil analisis data didapatkan berduka. Data yang ada, sudah mendukung ditegakkannya diagnosa berduka karena memenuhi batasan karakteristik mayor dan minor. Diagnosa keperawatan yang sudah ditegakkan kemudian dilakukan penyusunan perencanaan keperawatan atau intervensi.

Intervensi disusun berdasarkan atau sesuai dengan konsep teori. Intervensi yang digunakan merupakan intervensi utama dan tidak menambahkan dengan intervensi pendukung. Hal ini dikarenakan dengan intervensi utama sudah dapat mengatasi masalah keperawatan. Intervensi utama terdiri dari observasi, terapeutik, dan edukasi.

Implementasi dilakukan sesuai perencanaan dan berjalan dengan lancar. Implementasi yang dilakukan dapat menyelesaikan masalah

keperawatan atau dapat mengatasi masalah keperawatan yang ada. Keberhasilan implementasi terbukti dengan pencapaian tujuan.

Evaluasi bertujuan untuk mencatat perkembangan dari implementasi yang sudah dilakukan. Evaluasi keperawatan menunjukkan masalah keperawatan teratasi. Hasil evaluasi didapatkan data subjektif dan data objektif yang menunjukkan perubahan yang lebih baik pada Nn. P. Klien sudah paham tentang cara mengatasi berduka.

B. Saran

1. Bagi Penulis diharapkan

Penulis mampu mengoptimalkan ketelitian, kesabaran, dan kerajinan dalam melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi serta mampu memberikan pengelolaan yang lebih optimal agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan cara melibatkan keluarga sebagai konselor untuk klien.

2. Bagi Profesi kesehatan

Menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien berduka dengan prinsip komunikasi terapeutik.

3. Bagi Institut Pendidikan

Menambah kepustakaan tentang keperawatan jiwa dalam pengelolaan berduka pasca kematian keluarganya diorganisasi dan dapat lebih meningkatkan pelaksanaan praktik klinis keperawatan terhadap pengelolaan kasus keperawatan berduka pasca kematian keluarganya serta

mampu menerapkan bagaimana perawatan, pengobatan serta pencegahan penderita berduka.

4. Bagi Masyarakat dan keluarga

Masyarakat dan keluarga dapat merubah pandangan terhadap diskriminasi pasien berduka dan mampu menambah wawasan bagaimana masyarakat dan keluarga terlibat dalam perawatan. Masyarakat dan keluarga harus menerima dan merawat pasien berduka dengan memahami proses kehilangan, agar pasien mampu terbuka terhadap masalah yang dihadapi.